

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey dan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh nilai taksiran, ujarah, dan keunggulan produk terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk gadai emas di BSI KC Bengkulu Adam Malik.

Pendekatan kuantitatif dipilih karena fokus penelitian pada pengukuran pengaruh antara variabel-variabel independen (nilai taksiran, ujarah, dan keunggulan produk) terhadap variabel dependen (keputusan nasabah). Pendekatan ini memungkinkan pengujian hipotesis secara objektif dan statistik.¹

Metode survey dengan kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dari nasabah BSI KC Bengkulu Adam Malik, kemudian dianalisis dengan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh nilai taksiran, ujarah, dan keunggulan produk terhadap keputusan nasabah.²

Penelitian ini bersifat empiris dan sistematis³, berfokus pada masalah spesifik terkait produk gadai emas dan pengambilan keputusan nasabah. Hasilnya diharapkan dapat

¹ Politeknik Medica et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Jakarta: Politeknik Medica, 2020), h. 72.

² Medica et al.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2020, hlm. 61.

memberikan wawasan praktis untuk pihak bank dalam merancang produk gadai emas yang lebih baik.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan, Pada Tanggal 11 Agustus – 11 September 2025. Lokasi penelitian di Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu Adam Malik, yang terletak di RT/023 RW/008, Cempaka Permai, Gading Cempaka, Kota Bengkulu.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kelompok luas yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan ciri-ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Penetapan populasi ini menjadi dasar bagi penarikan kesimpulan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu Adam Malik yang menggunakan produk gadai emas.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang mewakili karakteristik dan ciri-ciri populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah 37 orang nasabah. umur 17-27 tahun sebanyak 7 orang atau 18,91%, 28-37 tahun sebanyak 4 orang atau 10,81%. Nasabah umur 38-47 tahun sebanyak 19 orang atau 51,35%, nasabah umur 49-57 tahun sebanyak 7 orang atau 18,91%. Maka dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa nasabah yang menjadi responden terbanyak adalah nasabah yang berumur 38-47 tahun sebanyak 19 orang atau 51,35%. Karakteristik utama yang mendefinisikan kelompok ini adalah sebagai berikut:

1. Nasabah aktif yang menggunakan produk gadai emas di BSI KC Bengkulu Adam Malik.
2. Berusia minimal 18 tahun, karena hanya nasabah dewasa yang dapat mengakses produk keuangan secara sah.
3. Menggunakan produk gadai emas secara aktif, yang berarti mereka telah melakukan transaksi gadai emas setidaknya sekali dalam 6 bulan terakhir.

Metode yang akan digunakan adalah sampling purposive (*purposive sampling*), yaitu teknik pengambilan sampel di mana peneliti memilih individu berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.⁴ Dalam hal ini, sampel akan dipilih berdasarkan kriteria nasabah yang menggunakan produk gadai emas. Penelitian ini berfokus pada nasabah yang menggunakan produk gadai emas, sehingga tidak semua nasabah dapat dijadikan sampel. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memilih responden yang memiliki informasi yang relevan.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, .2021), h. 54.

Untuk menentukan kuantitas sampel riset dikalkulasikan menggunakan aturan Central Limit Theorem yaitu tentang aturan umum dengan menggunakan sampel minimal 30 sampel. Kelebihan sampling ini adalah penelitian agar analisis statistik lebih valid dan sering diadopsi untuk penelitian eksploratif dan studi kasus.

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Data dalam penelitian ini akan diperoleh dari dua sumber utama: data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama melalui metode pengumpulan data seperti observasi dan kuesioner. Data ini masih bersifat asli dan belum diolah oleh pihak lain contohnya yaitu kuesioner.⁵

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang sudah ada dan telah diolah atau dipublikasikan oleh pihak lain. Data ini biasanya digunakan untuk mendukung atau memperkuat analisis dari data primer contohnya yaitu brosur, jurnal, dan buku.⁶

⁵ Try Koryati, *Metodologi Penelitian*, ed. I (Medan: KBM INDONESIA, 2021), h. 78.

⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*,

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner.

a. Kuesioner

Kuesioner dipilih karena dapat mengumpulkan data kuantitatif dari banyak responden dalam waktu yang relatif singkat. Instrumen ini akan fokus pada dua variabel utama: nilai taksiran, ujah dan keunggulan peroduk dalam keputusan nasabah.

Data yang diperoleh akan bersifat kuantitatif dan akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial.

Kuesioner menggunakan skala Likert⁷ (misalnya, sangat tidak setuju sampai sangat setuju) untuk mengukur sikap nasabah terhadap nilai taksiran, ujah dan keunggulan produk dalam keputusan mereka menggunakan produk gadai emas.

Adapun skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Skala likert meminta kepada responden sebagai individu untuk menjawab suatu pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, antara lain sebagai berikut:

Jakarta: Rajawali Pers, 2011, h. 78.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019, h. 75.

1. Jawaban sangat setuju (SS) diberi skor 5.
2. Jawaban setuju (S) diberi skor 4.
3. Ragu-ragu (RR) diberi skor 3.
4. Jawaban tidak setuju (TS) diberi skor 2.
5. Jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1.

Instrumen penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda.

Responden diminta untuk memilih salah satu tingkat penilaian yang paling sesuai dengan persepsi atau pengalaman mereka. Data yang diperoleh dari kuesioner ini kemudian dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui kecenderungan sikap dan tingkat pengaruh dari masing-masing variabel terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan layanan gadai emas.

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder mengenai produk gadai emas yang disediakan oleh Bank Syariah Indonesia dan kebijakan yang berkaitan dengan nilai taksiran, ujah dan keunggulan produk.

3. Prosedur Pengumpulan Data

- a. Persiapan Instrumen: Kuesioner akan disusun dan diuji coba terlebih dahulu untuk memastikan bahwa pertanyaan dalam kuesioner valid dan mudah dipahami

- oleh responden.
- b. Distribusi Kuesioner: Kuesioner akan dibagikan kepada nasabah yang memenuhi kriteria inklusi, baik secara langsung.
 - c. Pengumpulan Data Sekunder: Data sekunder akan diperoleh dari dokumen internal bank dengan izin pihak terkait untuk memastikan keakuratan dan legalitas data.

4. Validitas dan Reliabilitas Data

Untuk memastikan data yang diperoleh valid dan reliabel, langkah-langkah berikut akan dilakukan⁸:

- a. Uji Validitas: Validitas isi dan konstruk instrumen kuesioner akan diuji melalui validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk (*construct validity*). Uji coba kuesioner akan dilakukan pada sampel kecil untuk memastikan pertanyaan yang diajukan sesuai dengan tujuan penelitian.
- b. Uji Reliabilitas: Reliabilitas kuesioner akan diuji menggunakan koefisien Cronbach's Alpha untuk mengukur konsistensi internal instrumen. Nilai Cronbach's Alpha di atas 0,7 dianggap reliabel.
- c. Pengumpulan Data yang Terorganisir: Pengumpulan data akan dilakukan dengan prosedur yang sistematis dan terorganisir agar hasilnya dapat diandalkan dan

⁸ Saifuddin Azwar, Reliabilitas dan Validitas, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012, h. 78.

sesuai dengan tujuan penelitian.

E. Variabel dan Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel utama, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Berikut adalah penjelasan mengenai variabel-variabel tersebut beserta definisi operasionalnya:⁹

1. Variabel Independen

a. Nilai Taksiran (X1)

1. Definisi Operasional: Nilai taksiran adalah estimasi atau perkiraan nilai barang yang dijadikan jaminan (dalam hal ini emas) yang dilakukan oleh pihak bank sebelum disetujui untuk dilakukan transaksi gadai. Nilai taksiran ini sangat berpengaruh terhadap besarnya jumlah pinjaman yang diberikan kepada nasabah. Nilai taksiran ditentukan berdasarkan harga pasar emas pada saat transaksi gadai berlangsung, yang dihitung oleh petugas bank.
2. Keakuratan Penilaian: Apakah nilai taksiran yang diberikan sesuai dengan harga pasar emas saat itu.
3. Proses Penilaian: Prosedur yang digunakan oleh bank untuk menentukan nilai taksiran.
4. Keadilan Penilaian: Apakah taksiran yang diberikan adil dan transparan bagi nasabah.

⁹ Try Koryati, *Metodologi Penelitian*, ed. I (Medan: KBM INDONESIA, 2021), h. 78.

b. Ujrah (X2)

1. Definisi Operasional: Ujrah dalam produk gadai emas adalah biaya atau imbalan jasa yang dikenakan oleh pihak bank sebagai biaya administrasi atau biaya lainnya yang timbul selama masa akad gadai. Ujrah ini dapat berupa biaya tetap atau persentase dari nilai gadai yang disepakati oleh bank dan nasabah.
2. Jumlah Ujrah: Besaran ujrah yang dibebankan kepada nasabah, apakah tetap atau persentase dari nilai gadai.
3. Keterbukaan Ujrah: Transparansi dalam pemberitahuan besaran ujrah kepada nasabah sebelum dan selama masa gadai.
4. Keberterimaan Ujrah: Persepsi nasabah terhadap besaran ujrah yang dianggap wajar dan sesuai dengan layanan yang diberikan.

c. Keunggulan Produk (X3)

1. Definisi Operasional: Keunggulan produk dalam layanan gadai emas adalah kelebihan atau nilai lebih yang dimiliki oleh produk dibandingkan dengan produk sejenis di lembaga keuangan lain, baik dari segi kesesuaian syariah, kemudahan proses, kecepatan layanan, maupun fleksibilitas akad. Keunggulan ini mencakup aspek fungsional dan spiritual yang memberikan kenyamanan serta keyakinan kepada nasabah dalam melakukan transaksi yang sesuai

dengan prinsip Islam.

2. Kemudahan Proses: Sejauh mana prosedur gadai emas mudah dipahami dan dijalani oleh nasabah, termasuk persyaratan dan waktu pencairan dana.
3. Kesesuaian Syariah: Kesesuaian produk dengan prinsip-prinsip syariah seperti akad rahn dan ijarah, serta adanya pengawasan dari Dewan Pengawas Syariah (DPS).
4. Kecepatan dan Efisiensi Layanan: Waktu yang dibutuhkan dari proses pengajuan hingga pencairan dana, serta pelayanan yang cepat dan profesional dari petugas bank.
5. Kepercayaan terhadap Produk: Persepsi nasabah bahwa produk gadai emas aman, adil, dan memberikan manfaat baik dari sisi ekonomi maupun religius.

2. Variabel Dependen

a. Keputusan Nasabah dalam Menggunakan Produk Gadai Emas (Y)

1. Definisi Operasional: Keputusan nasabah untuk menggunakan produk gadai emas di Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu Adam Malik merupakan pilihan yang diambil nasabah setelah mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk nilai taksiran, ujah dan keunggulan produk. Keputusan ini tercermin dalam tindakan nasabah memilih untuk

menggadaikan emas mereka dan setuju pada syarat yang ditetapkan oleh bank.

2. Frekuensi Penggunaan: Seberapa sering nasabah menggunakan produk gadai emas.
3. Nilai Gadai: Jumlah uang yang diterima nasabah berdasarkan nilai taksiran produk gadai emas.
4. Kepercayaan Nasabah: Tingkat kepercayaan nasabah terhadap produk gadai emas yang ditawarkan oleh bank, khususnya terkait dengan nilai taksiran, ujarah dan keunggulan produk yang dikenakan.

3. Hubungan Antara Variabel

Nilai Taksiran (X1), Ujarah (X2), dan Keunggulan Produk (X3) merupakan variabel independen yang diperkirakan akan mempengaruhi Keputusan Nasabah dalam Menggunakan Produk Gadai Emas (Y) sebagai variabel dependen.

Peneliti mengasumsikan bahwa semakin akurat nilai taksiran, semakin transparan dan adil ujarah yang dikenakan, serta semakin unggul produk maka semakin besar kemungkinan nasabah untuk memutuskan menggunakan produk gadai emas di bank.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah nilai taksiran, ujarah dan keunggulan produk mempengaruhi keputusan nasabah dalam menggunakan produk gadai emas. Oleh karena itu, kedua variabel independen tersebut

(nilai taksiran, ujah dan keunggulan produk) memiliki peran penting dalam mempengaruhi keputusan nasabah sebagai variabel dependen dalam penelitian ini.

Dengan definisi operasional yang jelas, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang objektif dan komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih produk gadai emas di Bank Syariah Indonesia.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang akan digunakan adalah analisis regresi linier berganda untuk data kuantitatif.¹⁰ Metode ini dipilih karena dapat menguji hubungan antara lebih dari satu variabel independen (nilai taksiran, ujah, dan keunggulan produk) terhadap satu variabel dependen (keputusan nasabah dalam menggunakan produk gadai emas). Dengan menggunakan pendekatan ini, dapat diketahui sejauh mana nilai taksiran, ujah dan keunggulan produk memengaruhi keputusan nasabah dalam menggunakan produk gadai emas yang disediakan oleh Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu Adam Malik.

Alasan pemilihan analisis regresi linier berganda karena penelitian ini melibatkan tiga variabel independen¹¹ (nilai

¹⁰ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018, h. 35.

¹¹ Anggi Fatmayati Rizka Zulfikar, Fifi Permata Sari et al., *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori, Metode Dan PraktIK)*, ed. oleh Evi Damayanti, I (Bandung: Widina Media Utama, 2024), h. 48.

taksiran, ujah, dan keunggulan produk), analisis regresi linier berganda memungkinkan untuk melihat pengaruh simultan dari ketiga variabel terhadap variabel dependen, data yang dikumpulkan berupa angka (angka nominal pada skala Likert dalam kuesioner), yang membuat analisis statistik seperti regresi linier berganda sangat cocok untuk digunakan dan metode ini memungkinkan pengujian hipotesis tentang pengaruh masing-masing variabel independen terhadap keputusan nasabah, serta mengukur kekuatan hubungan antar variabel tersebut.

Langkah-langkah Analisis Data¹²:

1. Pengumpulan Data

Data diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada nasabah yang menggunakan produk gadai emas di Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu Adam Malik.

Kuesioner tersebut terdiri dari pertanyaan yang mencakup nilai taksiran, ujah, dan keputusan nasabah. Data yang terkumpul akan berbentuk angka, yang siap untuk dianalisis secara statistik.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

- a. Uji Validitas: Menggunakan analisis faktor untuk memastikan apakah setiap item dalam kuesioner mengukur konstruk yang relevan (nilai taksiran, ujah, dan keputusan nasabah).

¹² A Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2021, h. 58.

b. Uji Reliabilitas: Menggunakan Cronbach's Alpha untuk menguji konsistensi internal dari instrumen kuesioner. Nilai alpha yang lebih besar dari 0.7 menunjukkan reliabilitas yang baik.

c. Deskripsi Statistik: Sebelum melakukan analisis regresi, langkah pertama adalah melakukan analisis deskriptif untuk memberikan gambaran umum tentang data yang terkumpul. Beberapa statistik deskriptif yang akan dihitung adalah:

1. Mean (Rata-rata): Untuk mengetahui nilai rata-rata dari masing-masing variabel.

2. Standar Deviasi: Untuk mengukur sebaran data dari nilai rata-rata.

3. Frekuensi: Untuk mengetahui distribusi data berdasarkan kategori atau tingkat jawaban dalam kuesioner.

d. Uji Normalitas: Sebelum melanjutkan ke analisis regresi, perlu dilakukan uji normalitas untuk memastikan bahwa data yang digunakan mengikuti distribusi normal. Uji normalitas ini bisa dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk.

2. Analisis Regresi Linier Berganda:

Persamaan Model Regresi: Model regresi linier berganda akan digunakan untuk menguji pengaruh nilai

taksiran, ujarah, dan keunggulan produk terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk gadai emas. Model regresinya adalah sebagai berikut¹³:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Dimana:

Y adalah keputusan nasabah (variabel dependen).

X_1 adalah nilai taksiran (variabel independen pertama).

X_2 adalah ujarah (variabel independen kedua).

X_3 adalah keunggulan produk (variabel independen ketiga).

β_0 adalah intercept.

β_1 , β_2 , dan β_3 adalah koefisien regresi yang menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap keputusan nasabah.

ϵ adalah error term.

3. Interpretasi Koefisien Regresi¹⁴:

Koefisien regresi (β_1 , β_2 , dan β_3) akan memberikan informasi tentang arah dan kekuatan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap keputusan nasabah. Misalnya, jika β_1 positif, itu berarti peningkatan nilai taksiran cenderung meningkatkan kemungkinan nasabah menggunakan produk gadai emas.

¹³ iduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2023, h. 48.

¹⁴ Politeknik Medica et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Jakarta: Politeknik Medica, 2020), h. 35

4. Uji Signifikansi:

- a. Uji t: Digunakan untuk menguji signifikansi koefisien regresi secara parsial. Uji ini akan memberitahukan apakah nilai taksiran, ujah dan keunggulan produk secara individu berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah.
- b. Uji F: Digunakan untuk menguji apakah model regresi secara keseluruhan signifikan. Uji F akan menunjukkan apakah ketiga variabel independen (nilai taksiran, ujah dan keunggulan produk) bersama-sama memengaruhi keputusan nasabah.

5. Alat dan Perangkat Lunak:

Untuk analisis data, akan digunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) atau IBM SPSS Statistics. SPSS sangat cocok untuk melakukan analisis regresi linier berganda, uji normalitas, uji validitas dan reliabilitas, serta uji signifikansi¹⁵.

6. Keakuratan dan Keterpercayaan Hasil:

Untuk memastikan keakuratan dan keterpercayaan hasil analisis, langkah-langkah berikut akan diambil¹⁶:

- a. Validitas Instrumen: Melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar mengukur konstruk

¹⁵ Singgih Santoso, *Statistik Multivariat: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2021, h. 35

¹⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013, h. 153.

yang relevan.

- b. Uji Normalitas dan Linearitas: Memastikan bahwa data memenuhi asumsi normalitas dan linearitas yang dibutuhkan dalam analisis regresi linier berganda.
- c. Uji Multikolinearitas: Memeriksa apakah terdapat korelasi yang sangat tinggi antara variabel independen (nilai taksiran, ujah, dan keunggulan produk), yang dapat mempengaruhi hasil regresi.

